



PELATIHAN PEMBUATAN SULAMAN MENGUBAH DAN MENGHIAS CORAK PADA KAIN KOTAK-KOTAK DI MADRASAH MU'ALLIMAT MUHAMMDIYAH YOGYAKARTA

Titin Prihatini¹

¹ Akademi Kesejahteraan Sosial "AKK" Yogyakarta

titinprihatini172c@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan dan keterampilan pada para santri untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan, serta meningkatkan nilai sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran kurikulum sekolah. Keterampilan menyulam mengubah dan menghias corak termasuk dalam sulaman berwarna. Fungsi sulaman mengubah dan menghias corak adalah untuk meningkatkan nilai estetika atau nilai keindahan atau menambah lebih indah pada kain yang sudah bermotif kotak-kotak atau bintik-bintik dan juga meningkatkan harga jual benda yang dibuat dari kain dengan teknik mengubah dan menghias corak. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, demonstrasi dan penugasan, yakni dengan cara guru membagikan bahan dan alat yang diperlukan kepada para santri, kemudian menjelaskan langkah membuat, fungsi dan manfaat dari sulaman tersebut. Keterampilan ini bisa dikembangkan dan digunakan untuk berwirausaha. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para santri dapat termotivasi untuk menciptakan produk baru dengan berbagai model dan motif yang lain.

Kata Kunci : Pelatihan, Sulaman mengubah dan menghias corak, Ekstrakurikuler.

ABSTRACT

This activity aims to provide knowledge and skills to students to develop their potential, talents, interests, and to enrich and broaden their knowledge or abilities, as well as increase the value of attitudes in the context of applying the knowledge and skills that have been learned from various school curriculum subjects. The skill of changing and decorating patterns is included in colored embroidery. The function of embroidery to change and decorate patterns is to increase the aesthetic value or beauty value or add more beauty to fabrics that are already patterned with boxes or spots and also increase the selling price of objects made of fabrics by changing and decorating patterns. The method used in this training is the method of lectures, demonstrations and assignments, namely by the teacher distributing the materials and tools needed to the students, then explaining the steps to make, the functions and benefits of the embroidery. These skills can be developed and used for entrepreneurship. With this training, it is hoped that the students will be motivated to create new products with various other models and motives.

Keywords: *Training, Embroidery to change and decorate patterns, Extracurricular.*

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan tambahan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstra kurikuler juga merupakan kegiatan pembelajaran di luar kegiatan intrakurikuler yang diselenggarakan baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sebagai institusi pendidikan tingkat menengah yang unggul dan mampu menghasilkan kader ulama, pemimpin dan pendidik sebagai pembawa misi gerakan Muhammadiyah. Untuk itu, sebagai pusat zu'ama, ulama dan mu'allim yang memiliki kehandalan sebagai pelopor, pelangsup dan penyempurna amal usaha Muhammadiyah, maka Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta dalam

rangka menyiapkan “anak panah Muhammadiyah” melaksanakan berbagai program kegiatan diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan secara kontekstual yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan untuk memenuhi tuntutan penguasaan kompetensi mata pelajaran, pembentukan karakter dalam peningkatan hidup yang alokasi waktunya diatur secara tersendiri berdasarkan kebutuhan dan kondisi sekolah. kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta juga dapat menambah pengetahuan, keterampilan bagi para santri. Kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta ada bermacam-macam, diantaranya adalah tapak suci, drumband, hizbul wathon, palang merah remaja, tata busana, tata boga, senam, tari, tenis meja, bulu tangkis, basket, dan lain-lain. Pendidikan keterampilan ekstrakurikuler yang diberikan diharapkan dapat membantu siswa agar bisa mengembangkan potensi, minat, dan bakat yang ada dalam diri siswa melalui bimbingan dan fasilitas yang disediakan oleh Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta.

Fungsi dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebagai : 1) *Pengembangan*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka. 2) *Sosial*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. 3) *Rekreatif*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan. 4) *Persiapan karir*, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Pendidikan keterampilan diberikan di Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta diharapkan dapat membekali para santri dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada dalam diri para santri melalui bimbingan dan fasilitas yang disediakan oleh Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta. Selain itu juga untuk memenuhi kebutuhan spiritual manusia yaitu untuk rekreasi, kesenangan, kedamaian, mengisi waktu luang, dan bermain. Fungsi semacam ini dapat dikatakan sebagai fungsi terapi, fungsi spiritual, dan fungsi sosial.

Menghias kain merupakan salah satu seni yang menjadikan penampilan suatu permukaan berbahan kain menjadi lebih indah (estetis) dan bernilai tinggi, (Wasia Roesbani Pulukadang, 2009: iii). Menghias kain dapat dilakukan dengan cara memberi warna dan dapat pula dengan memberi motif-motif hias dengan menggunakan jahitan, dengan kata lain dengan menggunakan macam-macam tusuk hias. Cara menghias kain dengan dengan jahitan tusuk-tusuk hias biasa disebut menyulam atau membordir. Wasia Roesbani juga mengatakan bahwa menyulam berarti menjahitkan benang secara dekoratif, atau menjadikan suatu penampilan permukaan kain menjadi lebih indah dengan menggunakan benang secara dekoratif, untuk itu dibutuhkan macam-macam tusuk hias, (2009: 25).

Menyulam mengubah dan menghias corak termasuk dalam teknik sulaman berwarna. Sulaman ini merupakan salah satu teknik menghias kain pada kain bercorak. Keterampilan menyulam mengubah atau menghias corak adalah menghiasi kain yang telah bercorak (bermotif) kotak-kotak, bintik-bintik atau ndol-ndol, sehingga efek keseluruhan kainnya berubah (Widjiningsih,1982: 88). Meskipun efeknya berubah, namun corak atau motif asli kain tidak boleh hilang. Motif atau corak kain merupakan dasar untuk membuat hiasan. Benang yang digunakan untuk menghias adalah benang sulam dan warna benangnya sewarna dengan warna kain. Menghias corak adalah menghias kain yang sudah bercorak atau bermotif kotak-kotak, bintik-bintik, atau ndol-ndol dengan menggunakan benang hias dan beberapa macam tusuk hias. Tusuk hias yang digunakan bisa tusuk jelujur, tusuk silang, tusuk rantai terbuka, tusuk biku, tusuk bintang, dan sebagainya. Benang sulam yang digunakan sebaiknya menggunakan benang sulam yang berkualitas bagus. Cara mengerjakannya sama dengan teknik mengubah corak, namun pada menghias corak warna benang yang digunakan bisa lebih dari satu warna, permukaan kain yang dihias tidak seluruh permukaannya, tetapi sesuai dengan rencana desain yang sudah dibuat. Mengubah dan menghias corak dapat digunakan untuk mengias pada gaun, blus, lenan rumah tangga (Taplak meja, table mats, sarung bantal kursi, dan lain-lain).

Contoh motif mengubah dan menghias corak:



Gambar 1.Contoh motif mengubah dan menghias corak pada kain kotak-kotak.

METODE PELAKSANAAN

Mengubah dan menghias corak pada pelatihan ini diterapkan pada sebuah Fragmen dari kain kotak-kotak yang berukuran kurang lebih ukuran kertas HVS A4. Bahan yang dibutuhkan adalah kain kotak-kotak dengan ukuran kotak-kotaknya kira-kira 3 X 3 mm, dengan menggunakan benang sulam payung. Alat-alat yang yang digunakan jarum tangan, gunting dan foto kopi contoh gambar motif mengubah dan menghias corak. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, metode demonstrasi dan metode penugasan yaitu dengan cara langsung praktik. pelaksanaannya adalah guru membagikan bahan dan alat-alat yang digunakan kepada para santri, dan menjelaskan langkah-langkah pembuatannya, kemudian para santri mengerjakan sambil dibimbing oleh guru. Selain itu juga diberikan materi teori-teori tentang keterampilan mengubah dan menghias corak, fungsi, kain ciri-cirinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada awal sampai akhir pembelajaran semester II tahun pelajaran 2019/2020 yaitu setiap hari Rabu pukul 15.30 – 17.00, dan mulai pada awal bulan Januari sampai dengan akhir bulan April 2020. Rencana pelaksanaan kegiatan sebanyak 14 kali tatap muka, namun karena terjadi pandemi covid-19, sehingga hanya bisa dilaksanakan sebanyak 10 kali tatap muka, dan pekerjaan dilanjutkan di rumah atau di asrama para santri. Setelah selesai hasil pekerjaan dikumpulkan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di ruang kelas II B Madrasah Mu'allimat Muhammadiyah Yogyakarta. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah para santri kelas 1 (satu) dan 2 (dua) yang memilih ekstrakurikuler tata busana sejumlah 15 orang santri. Evaluasi dilakukan oleh guru dengan cara menilai hasil pekerjaan para santri yang sudah dikumpulkan. Hasilnya lumayan bagus, dan bisa dikembangkan untuk membuat benda jadi yang sebenarnya.

Contoh beberapa hasil jadi mengubah dan menghias corak:



Gambar 2. Contoh hasil mengubah dan menghias corak pekerjaan para santri

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan langsung selama kegiatan pelatihan keterampilan mengubah dan menghias corak kepada para santri kelas I dan II Madrasah Mu'allimat Muhammdiyah Yogyakarta, mereka kelihatan sangat antusias dan semangat dan sangat gembira. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah :

1. Dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas para santri sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
2. Dapat mengembangkan kesiapan karier para santri, karena dengan kreativitasnya dapat mereka gunakan untuk berwirausaha.
3. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan para santri dapat termotivasi untuk menciptakan produk baru dengan model dan motif yang lain.
4. Dapat menjadi bekal di masa yang akan datang apabila mereka sudah lulus dan bisa dikembangkan menjadi kegiatan untuk berbisnis.

REKOMENDASI

Keterampilan adalah sebuah perjalanan panjang dari kehidupan seorang perempuan. Dalam berbekal keterampilan sudah semestinya seorang perempuan akan berkembang secara sempurna menuju fitrahnya. Pendidikan keterampilan khususnya bagi para santri perempuan sangat penting, karena pendidikan keterampilan atau *lifeskill* adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan mengenai kecakapan dalam segala hal. Untuk itu dalam memberikan bekal hidup untuk para santri perempuan, keterampilan tata Busana sangat penting untuk diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Pimpinan Madrasah Mu'allimat Muhammdiyah Yogyakarta, dan Ustdzah Desi sebagai koordinator mata pelajaran ekstrakurikuler yang telah memberi kepercayaan kepada AKS AKK Yogyakarta pada umumnya dan khususnya kepada saya untuk memberikan materi keterampilan kepada para santri Madrasah Mu'allimat Muhammdiyah Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Agustien.N & Endang.S. (1980). Pengetahuan Barang Tekstil. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .

Ernawati. (2008). Tata Busana Jilid 3. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional.

Wasia Roesbani Pulukadang. (2009). Keterampilan Menghias Kain. Bandung: Penerbit Angkasa.

Widjiningsih. (1982). Desain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga. Yogyakarta: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta.

<http://kursusjahityogya.blogspot.com/2015/03/mengu.html>

<http://smilejuniz.blogspot.com/2013/12/merubah-corak.html>